

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENGENDALIAN MUTU LULUSAN DI MTS ILMU AL-QUR'AN MOJOKRAPAK JOMBANG

M. Aliyul Wafa & Leony Wijaya

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

wafa@unwaha.ac.id; leonywijaya98@gmail.com

Abstract

Education is an important aspect of a country's development, this is because quality education has a big influence on improving the quality of human resources. In Indonesia itself, problems related to education are still homework for the Indonesian government, especially problems related to the quality of graduates. The quality of education graduates in Indonesia refers to the abilities and qualities possessed by students after carrying out and completing the learning process. In this way, the good quality of graduates shows the good quality of education. This research aims to determine Curriculum Management in Improving the Quality of Graduates at MTs Al-Quran Sciences Mojokrapak Jombang. The method used by researchers in this research is a descriptive qualitative method with primary and secondary data sources. The data collection procedures used in this research include observation, interviews and documentation. Qualitative techniques for analyzing survey data include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that: (1) Curriculum planning at MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang involves experts, school supervisors, existing stecbholders, as well as all teacher councils and expert staff (2) Implementation of the curriculum in improving the quality of graduates at MTs Al Qur'an Science, Mojokrapak, Jombang, this is done by preparing the readiness of all components that will be involved in implementing the curriculum, such as teacher readiness in implementing the curriculum, and strategies for implementing the curriculum in improving the quality of graduates (3) Evaluation of the curriculum in improving the quality of graduates at MTs Al Qur'an -The Mojokrapak Jombang Qur'an is carried out periodically and routinely every mid-semester and end of the semester.

Keywords : Strategy; Management ; Curriculum; Control: Quality; Graduate of

Abstrak: Pendidikan termasuk dalam aspek penting dalam pembangunan suatu negara, hal tersebut disebabkan pendidikan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia sendiri problematika terkait pendidikan masih menjadi pekerjaan rumah pemerintahan Indonesia terlebih problematika yang berkaitan dengan mutu lulusan. Mutu lulusan pendidikan di Indonesia merujuk pada kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh siswa setelah melaksanakan serta menyelesaikan proses pembelajaran. Dengan demikian mutu lulusan yang baik menunjukkan baiknya mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al-Quran Mojokrapak Jombang. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan

sumber data primer dan sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Kualitatif untuk menganalisis data survei meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kurikulum di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang melibatkan pihak tenaga ahli, pengawas sekolah, stecholder yang ada, serta semua para dewan guru hingga tenaga ahli (2) Penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang dilakukan dengan menyiapkan kesiapan seluruh komponen yang akan terliabat dalam pelaksanaan kurikulum seperti kesiapan kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum, dan strategi pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan (3) Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang dilakukan secara berkala dan rutin setiap tengah semester dan akhie semester.

Kata Kunci: Manajemen ; Kurikulum ; Perencanaan ; Pelaksanaan ; Evaluasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena pada dasarnya pendidikan mencakup kebutuhan manusia. Dalam ilmu pendidikan, manusia dianggap sebagai makhluk *homo educandum* karena mereka termasuk dalam kategori makhluk yang dapat dididik,. Pendidikan sendiri dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membuat lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran yang efektif dan aktif untuk siswa. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, dan ketrampilan yang diperlukan oleh masyarakat dan mereka sendiri.(Rahman et al., 2022)

Dalam Undang-undang nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mengatur sistem pendidikan Indonesia dengan tujuan memastikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang sama, peningkatan kualitas, dan relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. (Yuhasnil, 2020)

Manajemen kurikulum merupakan sebuah frasa yang tersusun dari dua kata yaitu manajemen dan kurikulum yang mana masing-masing dari keduanya memiliki makna sendiri-sendiri. Manajemen sendiri berasal dari asal kata *to manage* yang memiliki arti mengatur. Selain itu manajemen juga bisa diartikan sebagai seni, ilmu atau profesi untuk mengatur sesuatu.(Sayuti, 2021). Seorang ahli bernama Johnson mengartikan manajemen merupakan suatu proses mengintegrasikan suatu tujuan.(Sayuti, 2021).

Kurikulum adalah seperangkat atau sekumpulan rencana dan pengaturan tentang tujuan, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan untuk memimpin kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik..(Sukatin et al., 2023). Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis, kurikulum mencakup semua upaya sekolah untuk mendorong siswa untuk belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, Harold. B. Albery berpendapat bahwa kurikulum mencakup semua kegiatan yang diberikan kepada siswa yang ditanggung sekolah(Sukatin et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen kurikulum adalah sebuah sistem pengelolaan kurikulum yang bekerja sama, komperhensif, dan sistematis untuk memastikan bahwa kurikulum tercapai untuk mencapai tujuan pendidikan(Suryana & Ismi, 2019).

Dalam praktiknya manajemen kurikulum memiliki beberapa fungsi sebagaimana yang dikutip oleh karena itu Luthfiyyah Saajidah tentang pendapat George R. Terry. George R. Terry berpendapat bahwa manajemen kurikulum memiliki lima fungsi manajemen kurikulum yang meliputi: Perencanaan atau *planning*, pengorganisasian atau *organizing*, pelaksanaan atau *actuating* dan pengawasan atau *controlling*.(Saajidah, 2018)

Dalam manajemen. kurikulum perencanaan kurikulum merupakan suatu kegiatan atau suatu usaha yang terorganisir secara sistematis yang bertujuan agar seluruh komponen yang terkait mampu merumuskan sebuah perencanaan kurikulum yang dapat diimplementasikan, dan dievaluasi.Tumanggor et al. (2021) Pengorganisasian adalah tahap berikutnya, yang merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini menetapkan setiap orang dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan, memberikan alat yang diperlukan, dan memberikan wewenang kepada setiap orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana tersebut. Penggunaan kurikulum terkait erat dengan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan. Kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan melibatkan berbagai elemen pendidikan, seperti guru dan siswa.. (Hidayah et al., 2022). Setelah dilaksanakan perencanaan tahap keempat dalam manajemen kurikulum adalah tahap evaluasi atau pengawasan. Pengawasan merupakan suatu bentuk cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi perihal kesesuaian antara pelaksanaan dari pengembangan kurikulum di dalam perencanaanya.(Adiyono et al., 2023)

Pendidikan termasuk dalam aspek penting dalam pembangunan suatu negara, hal tersebut disebabkan pendidikan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia sendiri problematika terkait pendidikan masih menjadi PR pemerintahan Indonesia terlebih problematika yang berkaitan dengan mutu lulusan. (Pohan et al., 2023)

Kualitas lulusan pendidikan di Indonesia diarahkan pada kemampuan yang dimiliki siswa se usai melaksanakan serta memurnakan proses pembelajaran. Adapun kualitas lulusan dapat diukur dengan melihat pada beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap, keterampilan nilai serta kompetensi yang dimiliki siswa. Kualitas lulusan yang baik mengindikasikan bahwa pendidikan yang telah diterima siswa telah berhasil memberikan dampak yang baik atas perkembangan pengetahuan, keterampilan yang relevan dengan yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu mutu lulusan dapat dipahami sebagai kemampuan siswa dalam mencapai standar persyaratan kelulusan yang telah dirumuskan dalam kurikulum lembaga pendidikan. (Pohan et al., 2023)

Untuk mewujudkan mutu lulusan yang baik suatu lembaga pendidikan juga harus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut, sebab terwujudnya mutu lulusan yang baik berbanding lurus dengan baiknya mutu pendidikan. (Abdul Rojak, 2022). Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu upaya yang harus dilakukan juga partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut mulai dari pemerintah, stake holders, jajaran pimpinan, dewan guru, wali siswa dan siswa itu sendiri. Adapun hal yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan guna meningkatkan mutu lulusan adalah penerapan manajemen kurikulum. (Abdul Rojak, 2022).

Madrasah Tsanawiyah Ilmu Al-Quran Mojokrapak Jombang atau MTs Ilmu Al Qur'an merupakan madrasah yang memiliki kurikulum yang tergolong unik. Dimana kurikulum yang diterapkan di MTs Ilmu Al Quran Mojokrapak menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 yang mencakup mata pelajaran wajib nasional dan kurikulum mandiri berbasis kepesantrenan yang dibuat oleh yayasan. Adapun muatan kurikulum kepesantrenan di MTs Ilmu Al Qur'an meliputi pendalaman kitab kuning seperti kitab Aqidatul Awwam, Fathul Qorib, Tafsir Al-Quran, Tajwid dan Ilmu Alat. Di madrasah ini juga terdapat program tahfidz Al-Quran yang menjadi prioritas utama. Hal ini dapat diketahui dengan adanya waktu khusus untuk setoran hafalan Al Qur'an pada hari sabtu, ahad, senin dan rabu pada pukul 07.00 sampai jam 08.20, serta kegiatan khataman Al Quran pada hari kamis pada

jam 07.00 sampai jam 08.20 untuk seluruh siswa siswi serta ujian kelancaran hafalan (*tasmi*) 5 juz dan 10 juz setiap satu tahun sekali, yang dimana lulusan dari sekolah tersebut diharapkan mampu hafal lima belas juz dengan lancar.

Berdasar pemaparan diatas kurikulum MTs Ilmu Al-Quran yang telah dipaparkan diatas diharapkan siswa dapat memiliki kedalaman ilmu agama yang lebih mendalam dibanding madrasah lain. Hal tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal siswa untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman, serta dapat mensyiarkan al-qur'an dan ilmu agama kepada masyarakat luas, disamping berprestasi dalam skala daerah maupun nasional.

Dengan demikian, berdasarkan pada latar belakang diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk: (1) Memaparkan perencanaan kurikulum di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang. (2) Mendeskripsikan penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang. (3) Mengetahui evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an.

METODE

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari 04 September 2023 sampai 25 November 2023. Adapun kehadiran penelitian ini berlokasi di jl. Anggrek RT.002 RW. 012, Mojokrapak, Tembelang, Jombang, Jawa Timur. Tepatnya di Pondok Pesantren Al Amanah II Bahrul Ulum. Dalam penelitian ini peneliti sepenuhnya bertindak sebagai instrument serta mengambil peran sebagai pengamat penuh yang juga berperan sebagai pengumpul data lapangan, mereduksi data, menyajikan data serta melakukan penarikan kesimpulan data yang telah diambil.

Penelitian ini berfokus kepada kepala madrasah serta Waka madrasah bidang kurikulum dan dewan guru. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai, (1) Bagaimana perencanaan kurikulum di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang?, (2) Bagaimana penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang?, (3) Bagaimana evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang adalah dengan melaksanakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. ketiga metode tersebut harus saling melengkapi untuk mendapatkan hasil informasi yang dikehendaki. Adapun teknik Kualitatif untuk menganalisis data hasil survei penelitian meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Adapun untuk

mendapatkan hasil yang signifikan dalam analisis data peneliti melakukan triangulasi sumber, waktu dan metode serta *Persistent Observation*.

HASIL

MTs Ilmu Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan formal berbasis pesantren yang didirikan oleh Dr. KH. Abdul Kholiq Hasan MH.I. dan Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd.I. atas restu dari Romo Syekh Charir Muhammad Shalahuddin al-Ayyubi, Romo KH. Moch. Djamaluddin Ahmad, Romo KH. Abdul Nshir Fattah, serta para masyarakat lainnya untuk mewujudkan sebuah lembaga pendidikan formal yang menaungi dan memwadahi para siswa yang ingin fokus menghafalkan Al-Qur'an dengan kurikulum khusus tanpa mengesampingkan pendidikan formal dan ilmu-ilmu kepesantrenan pada tahun 2019. Adapun visi dan misi MTs Ilmu Al Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Visi
Terwujudnya Generasi Yang Cerdas, Terampil dan Berkarakter Qur'ani
2. Misi
 - a. Mewujudkan pribadi-pribadi muslim yang bermanfaat dan berdayaguna bagi agama, nusa dan bangsa.
 - b. Menghasilkan lulusan yang shalih-shalihah, memiliki dasar ilmu dan agama yang unggul, serta perpegang teguh pada ajaran Ahlus Sunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah.
 - c. Membentuk generasi Ahlul Qur'an yang berakhlak karimah, sesuai dengan tuntunan Al Qur'an.
 - d. Membekali siswa dengan life skill yang diselaraskan dengan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
 - e. Mengembangkan pembelajaran berlandaskan sains Al Qur'an.

Berikut hasil penelitian mengenai Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al-Quran Mojokrapak Jombang, yang telah dilaksanakan peneliti:

1. Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MT's. Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang

Manajemen kurikulum yang diterapkan di MT's. Ilmu Al-Qur'an ialah kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum kepesantrenan. Keduanya diramu dan diterapkan guna mewujudkan visi dan misi madrasah. Adapun kegiatan perencanaan Kurikulum di MT's. Ilmu Al-Qur'an mencakup kegiatan menyusun kalender pendidikan, struktur muatan kurikulum, silabus hingga RPP. Hal tersebut sebagai mana yang diutarakan oleh Bapak Mohammad Romdhoni, S.Pd, Waka. Kurikulum, bahwa:

“Madrasah ini menerapkan kurikulum 2013. Dipadukan kurikulum kepesantrenan, sebab madrasah ini berada di lingkungan pondok pesantren Al-Amanah. Tujuannya agar tercapai visi dan misi madrasah. Madrasah merencanakan kurikulum ini dengan membuat kalender pendidikan yang dicocokkan dengan kalender pendidikan yang ada di PP. Bahrul Ulum, menyiapkan struktur kurikulum sebagai acuan dalam rapat itu, nanti dewan guru tinggal membuat silabus dan RPP sesuai dengan keputusan rapat yang di setujui pada awal tahun pembelajaran.”

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum di MT's. Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang disusun pada Raker atau rapat kerja awal tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai. Raker tersebut melibatkan beberapa elemen madrasah seperti ketua yayasan, ketua komite, pengawas sekolah kecamatan tembelang, kepala sekolah, seluruh jajaran wakil ktia bidang kurikulum, humas, kesiswaan, dan seluruh Guru. Dengan sesekali mengundang tenaga ahli dari UIN Sunan Ampel, seperti Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.

Keterangan diatas diperkuat dengan penuturan Bapak Addin Mustaqim, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah, bahwa:

“Dalam pelaksanaan proses perencanaan kurikulum, tentu harus melibatkan tenaga ahli, yayasan, beberapa staff seta guru, seperti kepala sekolah, komite, Waka madrasah, kepala TU, serta guru. Sebab dengan melibatkan mereka dalam perencanaan kurikulum, pasti akan ada saran dan evaluasi dari mereka tentang penerapan kurikulum yang pernah dilaksanakan pada tahun pelajaran sebelu.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan atau perencanaan kurikulum tidak bisa dilaksanakan hanya pengelola madrasah. Namun banyak pihak yang dilibatkan dalam penyusunan atau perencanaan kurikulum tersebut, supaya dalam proses penyusunan atau perencanaan kurikulum seluruh pihak yang

terlibat dapat terbuka dan mampu mengemukakan pendapat baik kritik maupun saran untuk merumuskan kurikulum yang efektif dan efisien guna meraih tujuan.

Dalam perencanaan kurikulum, penyusunan silabus juga menjadi hal yang penting karena berikutnya akan dijabarkan dalam bentuk RPP oleh semua guru. Penyusunan silabus di MTs. Ilmu AL-Qur'an Mojokrapak Jombang adalah dengan memodifikasi silabus sekolah yang sudah lebih dulu menerapkan kurikulum mandiri berbasis kepesantrenan, seperti Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum dan Madrasah Tsanawiyah-Aliyah Fattah Hasyim Bahrul Ulum. Sebagaimana disampaikan Bapak Romdhoni tentang penyusunan silabus sebagai berikut:

"Penyusunan silabus disini tidak terfokus hanya pada Kemenag saja. Saya memberikan contoh kepada para guru silabus hasil dari studi banding di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat dan Madrasah Tsanawiyah- Aliyah Fattah Hasyim sebagai patokannya. Karena dua sekolah tersebut yang lebih dulu dan lebih pengalaman dalam menggunakan kurikulum ini di lingkup PP. Bahrul Ulum."

Adapun pembuatan RPP di MTs. Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Romdhoni:

"Sekolah kita dalam pembuatan RPP mengikuti kebijakan baru dari menteri pendidikan, bahwa penyusunan RPP cukup dengan 1 lembar saja."

Kemudian disusul dengan pendapat Bapak M.B. Fikrul Fahmy Ali, S.H, selaku guru mata pelajaran fiqih:

"Pembuatan RPP disederhanakan menjadi 1 lembar menurut saya itu kebijakan yang menyenangkan dan memudahkan bagi kita para guru, dari yang dulu membuat RPP berlembar-lembar sehingga memakan banyak waktu dan pikiran sekarang enak cukup satu lembar saja, sehingga kita enjoy dalam menyiapkan RPP setiap akan mengajar."

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan silabus di MTs. Ilmu Al-Qur'an adalah dengan memodifikasi dari silabus madrasah yang sudah pengalaman dalam menjalankan kurikulum mandiri berbasis kepesantrenan. Sedangkan dalam pembuatan RPP mengikuti kebijakan dari Mendikbud Nadiem Makarim yakni kebijakan RPP satu lembar. Pembuatan RPP ini dirasa lebih sederhana sebab hanya terdiri dari tiga komponen inti yang berupa tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta asesmen atau penilaian pembelajaran. Bapak Fikri merasa kebijakan ini menjadikan

guru lebih mudah dalam membuat RPP sebab menurut beliau menyiapkan RPP setiap akan mengajar juga bukan suatu hal yang sulit.

Setelah rapat kerja pertama dalam rangka menentukan kalender pendidikan dan struktur kurikulum, Bapak Kepala madrasah membuat rapat kerja kedua dalam rangka menyampaikan beberapa hal seperti tugas pokok guru, tata tertib guru serta kegiatan MGMP/kelompok guru mata pelajaran yang diadakan setiap hari Sabtu akhir bulan sebagai bahan sharing dan evaluasi bagi guru maupun bagi Waka. Kurikulum yang nantinya dilakukan di akhir semester setelah ujian. Dilanjut oleh Waka. Kurikulum menyampaikan kalender pendidikan, struktur kurikulum yang sudah disepakati sebagai acuan membuat silabus dan RPP serta pembagian jam pelajaran. Dan ditutup dengan penyampaian pesan oleh Ketua Yayasan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Addin:

“Rapat kerja pertama itu diadakan pada tanggal 23 juli. Lalu saya mengagendakan rapat kerja kedua pada tanggal 29 juli dalam rangka mensosialisasikan hasil dari rapat kerja pertama



Gambar 1 *Rapat Kerja MTs Ilmu Al Qur'an*

seperti kalender kurikulum dan struktur kurikulum. Kemudian saya membuat kelompok guru mata pelajaran atau biasanya disebut MGMP sebagai bahan saling tukar pikiran dan evaluasi entah itu masalah siswa atau masalah materi yang terlalu sulit, karena sekolah ini kan hampir kebanyakan menggunakan kitab kuning, itu rencananya akan saya tetapkan sebagai agenda bulanan bertepatan pada hari sabtu akhir bulan, dengan begitu Waka. Kurikulum memiliki bahan untuk dievaluasi yang akan dilakukan pada akhir semester. Lalu dilanjut Waka. Kurikulum untuk menyampaikan kalender pendidikan, struktur kurikulum yang sudah disepakati sebagai acuan para guru untuk membuat perangkat dan pembagian jam pelajaran. Agenda terakhir di rapat kerja kedua adalah amanat dari ketua yayasan, yang saya ingat beliau bilang bahwa madrasah ini harus mengawal siswa menjadi penghafal alQur'an, baik pelafalannya maupun pemaknaannya.”

Selanjutnya Bapak Addin menambahkan keterangan terkait proses dalam kegiatan perencanaan kurikulum dalam Upaya meningkatkan mutu lulusan sebagai berikut:

“Dalam tahap merencanakan kurikulum, ketua yayasan juga menentukan kriteria guru yang akan menyimak setoran hafalan dan menerangkan materi kepesantrenan kepada para siswa. Adapun kriteria yang ketua yayasan inginkan untuk madrasah ini kepada calon penyimak hafalan adalah hafidz-hafidzoh dengan sanad yang jelas dan kepada calon pendidik materi kepesantrenan adalah tenaga pengajar yang memiliki sanad keilmuan yang jelas juga, dalam artian dia lulusan pondok pesantren sehingga paham dan menguasai materi keagamaan atau gampangny telah khatam terkait pembahasan kitab-kitab kuning seperti kitab Ta’lim Muta’alim, Matan Taqrib, Tafsir jalalain, Bulughul Maram dan lain-lain. Ketua yayasan berkeinginan demikian sebab kami menyadari bahwa mampu atau tidaknya siswa dalam proses memahami materi yang diberikan bergantung bagaimana guru menyampaikan materi. Jika guru mempunyai kompetensi yang mumpuni di bidangnya maka kemungkinan besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan menjadi lulusan yang bermutu.”

Dengan demikian dapat dipahami bahwa perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs. Ilmu Al-Qur’an ini sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut di tandani dengan, *Pertama*, dalam menentukan struktur kurikulum melibatkan pihak tenaga ahli, pengawas, stecholder, serta seluruh para dewan guru. *Kedua*, Waka. Kurikulum mengadakan evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap akhir semester setelah ujian dengan mengambil bahan dari kegiatan MGMP setiap hari sabtu akhir bulan yang dibuat oleh Kepala Sekolah. *Ketiga*, MTs. Ilmu Al Qur’an melakukan studi banding ke sekolah yang sudah berpengalaman dengan kurikulum mandiri berbasis kepesantrenan dalam membuat silabus, sehingga dapat mengupgrade dan memodifikasi kurikulum madrasah dari sekolah tersebut yang kemudian disesuaikan dengan visi dan misi yang ada di MTs. Ilmu Al Qur’an. *Keempat*, dalam membuat RPP, MTs. Ilmu Al- Qur’an menggunakan RPP 1 lembar kebijakan dari Mendikbud guna mempermudah para guru. *Kelima*, Dalam perencanaan kurikulum, Ketua Yayasan juga membuat kriteria atau standar pendidik yang akan mengajar di MTs. Ilmu Al-Qur’an.

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang

Tahap berikutnya dalam penerapan kurikulum adalah pelaksanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs. Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang. Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam pelaksanaan kurikulum Waka Kurikulum terlebih dahulu memeriksa kesiapan perangkat pembelajaran mulai dari silabus hingga RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, selain itu juga memeriksa seberapa siap guru dalam melaksanakan kurikulum, serta menyiapkan strategi untuk melaksanakan kurikulum dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Berkenaan dengan kesiapan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai berikut keterangan yang dipaparkan oleh Bapak Fikri:

“Seminggu sebelum pembelajaran dimulai, guru-guru tiap mata pelajaran itu berkumpul untuk membuat silabus dan RPP bersama-sama dengan didampingi oleh waka kurikulum sehingga nanti kita bisa memperbaiki mana yang perlu diperbaiki sesuai arahan waka kurikulum”

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan bapak Romdoni:

“Seminggu sebelum pembelajaran dimulai saya membuat agenda pertemuan dengan guru-guru mata pelajaran untuk saling berdiskusi dan saling bekerja sama dalam membuat perangkat pembelajaran. Karena dengan agenda tersebut dapat memudahkan saya untuk bisa mengontrol, mengoreksi dan memberi masukan pada para guru tentang perangkat pembelajaran, dengan demikian guru akan bisa memaksimalkan pembelajarannya di kelas”

Dalam melaksanakan kurikulum Waka kurikulum dan para guru diharapkan selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin. Diadakannya pertemuan Waka kurikulum dan para guru mata pelajaran adalah sebagai wadah untuk saling bekerja sama dalam pembuatan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi optimal.

Untuk mempersiapkan guru dalam pelaksanaan kurikulum, bapak Addin menuturkan bahwa:

“Madrasah memiliki kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan guru, tiap tahun biasanya madrasah membuat workshop tentang peningkatan kompetensi guru, kami juga biasanya mengikutsertakan guru-guru pada diklat yang dibuat oleh Kemenag maupun BKMS (Badan Kordinasi Madrasah Tsanawiyah) Kab. Jombang.”



Gambar 2. Workshop Peningkatan Kompetensi

Jadi, para pendidik di MTs. IQ Mojokrapak Jombang sudah difasilitasi oleh madrasah berupa *workshop* peningkatan kompetensi maupun diikutsertakan diklat yang diselenggarakan oleh Kemenag atau BKMS dalam mempersiapkan diri guna dapat melaksanakan kurikulum di madrasah. Mengikutsertakan guru dalam kegiatan *workshop* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang administratif. Agar guru dapat memahami dengan betul segala piranti yang dibutuhkan dalam mengajar hal tersebut juga dapat meningkatkan profesionalitas guru.

Dalam pelaksanaan kurikulum madrasah menerapkan strategi kurikulum. Bapak Romdhoni menjelaskan bahwa:

“Madrasah kita ini kan madrasah ilmu al-qur’an yang tujuannya adalah agar dapat mencetak generasi yang hafidz dan dapat memahami agama melalui kitab-kitab kuning, jadi sistem penjadwalan yang kami gunakan adalah dengan membagi tiga porsi jadwal dalam satu minggu, 10 jam pelajaran untuk setoran hafalan, 10 jam pelajaran untuk pengetahuan agama, 16 jam pelajaran untuk gramatika arab dan 12 jam pelajaran untuk pengetahuan umum.”

Hal tersebut juga ditambah dengan pernyataan dari Bapak Addin:

“Dengan adanya pembagian porsi jadwal seperti itu diharapkan siswa mampu menjadi apa yang diharapkan oleh madrasah. Karena dalam pembelajarannya guru juga dituntut untuk dapat mengaitkan atau memberi contoh sesuai dengan ayat al-qur’an. Contoh seperti guru fiqih menerangkan terkait haram memakan babi, anjing dll maka guru tersebut mengaitkannya dengan memaparkan ayat 173 dari surah al-baqarah, sehingga murid tidak hanya hafal ayatnya saja melainkan juga paham dengan maksud dari ayat tersebut.”

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum di MTs. Ilmu Al Qur’an yang pertama adalah menyiapkan kesiapan seluruh komponen yang akan terlibat dalam pelaksanaan kurikulum seperti seberapa siap guru dalam melaksanakan

kurikulum, dan bagaimana strategi kurikulum dapat meningkatkan mutu lulusan. Adapun strategi kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum di MTs. Ilmu Al Qur'an adalah dengan cara membagi porsi jadwal dalam satu minggu. Sehingga seluruh guru dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal untuk bersama-sama berkontribusi dalam mewujudkan tujuan sekolah yakni menjadi siswa atau lulusan yang hafal Al Qur'an baik lafadznya maupun maknanya sesuai yang diamanatkan oleh ketua yayasan terhadap para tenaga pendidik MTs. Ilmu Al-Qur'an.

3. Evaluasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang

Berikut pemaparan mengenai Evaluasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs. Ilmu al-Qur'an Mojokrapak Jombang. Kepala madrasah biasanya membuat rapat evaluasi setiap tiga bulan sekali menjelang UTS dan UAS. Dalam pelaksanaan rapat evaluasi dipimpin langsung oleh kepala madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Addin:

"Saya membuat jadwal rapat evaluasi dengan nama triwulan. Karena pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan setiap tiga bulan sekali, bertepatan menjelang UTS dan UAS. Dalam rapat itu saya mengundang waka kurikulum dan para wali kelas"

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak Romdoni:

"Kepala madrasah akan melakukan evaluasi kurikulum setiap tiga bulan satu kali. Di dalamnya kepala madrasah meminta tiap wali kelas mengutarakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di, untuk merespon para siswa serta kesulitan mereka hadapi. Usai semua disampaikan, kepala madrasah akan memberikan arahan dan tanggapan-tanggapan serta olusi terkait kesulitan yang dihadapi para tenaga pendidik."

Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs. Ilmu Al-Quran Mojokrapak Jombang dilakukan dengan cara mengadakan rapat evaluasi triwulan. Adapun Fungsi dari adanya evaluasi triwulan ialah agar madrasah mengetahui permasalahan-permasalahan yang perlu diperbaiki selama kurikulum dilaksanakan dan mengetahui kesulitan yang dihadapi para siswa dalam menjalankan kurikulum yang diterapkan di MTs. Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran bagi siswa di MTs. Ilmu Al-Qur'an sama seperti sekolah pada umumnya yakni dengan memberikan tugas harian, UTS dan UAS, namun terdapat hal yang membedakan yaitu adanya penilaian *Taftisyul Kutub* atau pengecekan kelengkapan makna-makna kitab yang dipelajari selama satu semester, Baca Kitab dan Hafalan Al-Qur'an untuk semester satu dan semester dua serta Tasmi' 5 Juz, 10 Juz atau 15 Juz tiap satu tahun sekali. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan waka kurikulum:

“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di lembaga kami pada saat proses belajar mengajar adalah ulangan harian, UTS dan UAS. Selain penilaian-penilaian tersebut ada penilaian lagi, Mas. Seperti penilaian Taftisyul Kutub (kelengkapan makna kitab), Baca Kitab dengan menggunakan kitab Fathul Qorib dan Hafalan Al-Qur'an dengan cara meneruskan ayat yang disampaikan oleh penguji. Itu dilakukan setiap ujian semester satu dan dua. Adalagi penilaian Tasmi', Mas. Penilaian Tasmi' itu dilakukan para siswa setiap satu tahun sekali dengan cara membaca seluruh hafalan yang mereka peroleh selama satu tahun tersebut.”



Gambar 3. Pelaksanaan Tasmi' 10 Juz

Berdasarkan paparan dari waka kurikulum dapat disimpulkan bahwa adanya program evaluasi pembelajaran yang lebih banyak dari sekolah lain, maka diharapkan adalah siswa MTs. Ilmu AL-Qur'an Mojokrapak menjadi siswa yang lebih unggul dari siswa sekolah yang lain. Hal ini selaras dengan pernyataan kepala madrasah terkait mutu lulusan di MTs. Ilmu Al-Qur'an yakni sebagai berikut:

“Termasuk dalam tujuan dari penerapan perpaduan kurikulum 2013 dan kurikulum mandiri berbasis pesantren adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat menyiapkan diri untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dan agar mereka diterima di lembaga pendidikan favorit yang berfokus pada pendidikan agama islam serta mereka tidak kesulitan dalam memahami Al Qur'an dan kitab kuning, karena anak-anak sudah dibekali dengan kemampuan gramatika arab, hafalan al-qur'an

dan kitab kuning seperti tafsir al-qur'an, qowaid fiqih, taubid, ta'lim mutaa'llim yang membahas adab belajar dll. Sehingga siswa kami mempunyai pengetahuan g lebih unggul terutama dalam pengetahuan agama islam, kemampuan bahasa arab yang lebih unggul, dan akhlakul karimah yang lebih unggul dibandingkan dengan lainnya."

Berikutnya waka kurikulum juga menjelaskan mengenai standar kelulusan di MTs. Ilmu AL-Quran Mojokrapak yakni sebagai berikut:

"Di lembaga kami mengenai standar kelulusan itu terutama memiliki akhlak yang baik, hafal minimal 15 Juz, perolehan nilai rata-rata seluruh mata pelajarang yang tidak boleh dibawah enam, untuk standar kenaikan kelas madrasah menentukan bahwa semua mata pelajaran tidak boleh ada yang dibawah nilai KKM terutama pelajaran pokok seperti Tafsir, Fiqih dan Aqidah."

Berdasarkan pemaparan dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs. Ilmu al-Qur'an Mojokrapak Jombang. Kepala madrasah biasanya membuat rapat evaluasi setiap tiga bulan sekali menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengetahui prihal yang perlu diperbaiki selama kurikulum dilaksanakan dan mengetahui kesulitan yang dihadapi para siswa. Adapun untuk evaluasi pembelajaran bagi siswa di MTs. Ilmu Al-Qur'an sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya, namun yang membedakan adalah adanya penilaian *Taftisyul Kutub* atau pengecekan kelengkapan makna-makna kitab yang dipelajari selama satu semester, Baca Kitab dan Hafalan Al-Qur'an untuk semester satu dan semester dua serta Tasmi' 5 Juz, 10 Juz atau 15 Juz tiap satu tahun sekali. Adapun standar mutu lulusan MTs. Ilmu Al Qur'an yang harus dipenuhi siswa adalah tidak boleh terdapat nilai dibawah KKM (60) untuk tiga mata pelajaran dan hafal 5 juz setiap tahunnya.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan pembahasan mengenai temuan penelitian tentang Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al-Quran Mojokrapak Jombang. Berikut 3 hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini: (1) Perencanaan kurikulum di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang (2) Penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang (3) Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang

1. Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs. Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang

Manajemen ialah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari beberapa tindakan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan guna meraih suatu tujuan tertentu.(Hidayati et al., 2021a) Disisi lain manajemen juga diartikan sebagai jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya yang terdapat dalam sebuah organisasi.(Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. Dr. H. Amiruddin MS, 2017). Dalam institusi pendidikan manajemen memiliki kedudukan yang sangat penting sebab dengan adanya manajemen institusi pendidikan akan lebih mudah menentukan arah tujuannya. (Setiawan et al., 2022)

Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.(Rahmi et al., 2021) Selain itu kurikulum juga merupakan syarat mutlak bagi pendidikan disekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum merupakan kesatuan dari pendidikan dan pengajaran.(Rostini et al., 2023).

Model kurikulum yang diterapkan adalah menggunakan kurikulum nasional yakni kurikulum K13 dan dipadukan dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yakni kurikulum mandiri berbasis kepesantrenan. MTs. Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak merupakan madrasah yang berada di lingkup pondok pesantren al-amanah 2 yang berbasis tahfidz dan kitab, sehingga untuk muatan mata pelajaran agama yang ada di kurikulum memiliki jumlah yang lebih banyak dibanding dengan madrasah lainnya.

Perencanaan dalam sebuah institusi pendidikan memiliki peran yang penting untuk memperjelas arah proses penyelenggaraan pendidikan dan memungkinkan pengelolaan institusi pendidikan dilakukan secara efektif dan efisien.(Musnaeni & Abidin, 2022). Mengenai manajemen kurikulum terdapat empat komponen penting yang tidak dapat terlepas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan.(Hanafie & Halik, 2018)

Perencanaan kurikulum di MTs. Ilmu Al-Qur'an dibuat dengan menggunakan pendekatan *sense of belonging* (menimbulkan rasa ikut memiliki). Kurikulum direncanakan menggunakan pendekatan *sense of belonging* dengan cara kepala madrasah MTs IQ Mojokrapak mengajak semua stecholder madrasah dan semua dewan guru untuk penyusunan kalender pendidikan, struktur kurikulum dan perangkat pembelajaran. Dengan adanya kerjasama dalam proses perencanaan kurikulum akan menimbulkan rasa ikut memiliki sehingga dalam menjalankannya seluruh komponen dalam lembaga akan berusaha agar rencana tersebut berhasil sehingga tujuan dapat tercapai.

Pengorganisasian dalam manajemen kurikulum merupakan sebuah proses penentuan, pengelompokan, serta pengaturan berbagai aktivitas yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.(Hidayati et al., 2021b) Dalam hal ini kepala madrasah membuat program MGMP/Kelompok Guru Mata Pelajaran yang diadakan setiap hari sabtu akhir bulan sebagai bahan *sharing* dan evaluasi bagi tiap guru mata pelajaran dan waka kurikulum agar dalam pelaksanaan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusan, MTs. Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak juga memperhatikan kualitas pendidik, dengan membuat kriteria memiliki sanad keilmuan dan sanad hafalan yang jelas bagi calon pendidik. Hal tersebut selaras dengan pendapat KH M Hasyim Asy'ari yang dikutip oleh Uswatun Khasanah dalam jurnalnya bahwa hendaknya berhati- hati dalam mengambil suatu ilmu, dan seyogyanya tidak mengambil ilmu dari orang yang bukan ahlinya

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al Qur'an Mojokrapak Jombang

Pada tahap pelaksanaan kurikulum guru diharapkan mampu secara perofesioanal merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna serta menyenangkan, selain merancang pembelajaran guru diharapkan mampu mengorganisir pembelajaran, memiliki pendekatan dan pembentukan kompetensi secara aktif serta menerapkan kriteria keberhasilan. (Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. Dr. H. Amiruddin MS, 2017)

Dalam pelaksanaan kurikulum di MTs Ilmu Al Qur'an Waka kurikulum mengoordinir segenap guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran, kesiapan guru dalam menjalankan kurikulum dan strategi pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan Dalam praktiknya Waka kurikulum membentuk forum rapat sebagai wadah para guru untuk saling bekerjasama

dan berkonsultasi pada waka kurikulum dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, dengan begitu para guru dapat langsung memperbaiki perangkat pembelajarannya sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan maksimal.

Sedangkan para guru MTs IQ dalam pelaksanaan kurikulum adalah dengan cara mempersiapkan diri, seperti mengikuti workshop yang diadakan oleh madrasah, diadakan yang diadakan oleh BKMS maupun Kemenag. Dengan tujuannya agar guru mampu membuat perangkat pembelajaran dengan baik, memahami serta menjalankan konsep kurikulum yang digunakan, serta mempunyai keterampilan dalam membuat inovasi model pembelajaran yang menarik dan bervariasi dan juga dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar.

Adapun strategi yang dilakukan oleh waka kurikulum MTs. IQ Mojokrapak dalam pelaksanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusan adalah dengan membagi porsi jam pelajaran tahfidz, pengetahuan agama, gramatika arab dan pengetahuan umum. Sedangkan strategi dalam pembelajarannya adalah dengan cara mengharuskan setiap guru agama untuk mengaitkan materinya dengan dalil ayat al-quran, tujuannya adalah agar siswa mampu memahami ayat-ayat yang sudah mereka hafalkan.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs. Ilmu AL-Qur'an Mojokrapak Jombang.

Evaluasi kurikulum termasuk dalam bagian dalam sistem manajemen. Dimana Evaluasi kurikulum bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk penentuan Keputusan mengenai kurikulum apakah telah sesuai dengan yang direncanakan atau diperlukan perbaikan guna mencapai tujuan. (Tumanggor et al., 2021)

MTs. Ilmu Al-Qur-an Mojokrapak mempunyai sistem pengevaluasian guru yang di laksanakan pada setiap tiga bulan sekali, sebab dalam waktu tersebut bisa mengamati dan mencatat kekurangan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Kepala sekolah akan mengintruksikan kepada waka kurikulum untuk melibatkan semua pendidik serta tenaga pendidik untuk memberikan masukan atau menyampaikan kritik dan memberikan solusi dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang sudah dibuat sebelumnya.

Adapun Evaluasi belajar siswa dilaksanakan oleh pendidik dan institusi pendidikan atau sekolah dengan pemberian tugas siswa, Ujian harian, ujian Tengah

semester, ujian akhir semester yang dilaksanakan secara berkala dan rutin. Evaluasi yang demikian dilakukan dalam rangka melaksanakan pengendalian atau pengawasan mutu sekolah, sehingga kualitas lulusan dapat diperbaiki dan ditingkatkan. (Sholihah Rosmana et al., 2022)

Adapun Evaluasi belajar siswa dilaksanakan oleh pendidik dan institusi pendidikan atau sekolah dengan pemberian tugas siswa, Ujian harian, ujian Tengah semester, ujian akhir semester yang dilaksanakan secara berkala dan rutin. Evaluasi yang demikian dilakukan dalam rangka melaksanakan pengendalian atau pengawasan mutu sekolah, sehingga kualitas lulusan dapat diperbaiki dan ditingkatkan. (Sholihah Rosmana et al., 2022)

Evaluasi pembelajaran bagi siswa di MTs. Ilmu Al-Qur'an sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya, namun yang membedakan adalah adanya penilaian *Taftisyul Kutub* atau pengecekan kelengkapan makna-makna kitab yang dipelajari selama satu semester, Baca Kitab dan Hafalan Al-Qur'an untuk semester satu dan semester dua serta Tasmi' 5 Juz, 10 Juz atau 15 Juz tiap satu tahun sekali.

KESIMPULAN

Dengan memerhatikan dan menggunakan paparan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan diatas terkait penelitian Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Ilmu Al-Quran Mojokrapak Jombang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs. Ilmu Al-Qur'an dilaksanakan dengan melaksanakan 5 kegiatan, yaitu: *Pertama*, dalam menentukan struktur kurikulum melibatkan pihak tenaga ahli, pengawas sekolah, stecholder yang ada, serta semua para dewan guru. *Kedua*, Waka. Kurikulum mengadakan evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap akhir semester setelah ujian dengan mengambil bahan dari kegiatan MGMP setiap hari sabtu akhir bulan yang dibuat oleh Kepala Sekolah. *Ketiga*, MTs. Ilmu Al-Qur'an melakukan studi banding ke sekolah yang sudah berpengalaman dengan kurikulum mandiri berbasis kepesantrenan dalam membuat silabus, sehingga dapat mengupgrade dan memodifikasi kurikulum madrasah dari sekolah tersebut yang kemudian disesuaikan dengan visi misi yang ada di MTs. Ilmu Al-Qur'an. *Keempat*, dalam

membuat RPP, MTs. Ilmu Al- Qur'an menggunakan RPP 1 lembar kebijakan dari Mendikbud guna mempermudah para guru. *Kelima*, Dalam perencanaan kurikulum, Ketua Yayasan juga membuat kriteria atau standar pendidik yang akan mengajar di MTs. Ilmu Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan kurikulum di MTs. Ilmu Al Qur'an yang pertama adalah menyiapkan kesiapan seluruh komponen yang akan terliabat dalam pelaksanaan kurikulum seperti kesiapan kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum, dan strategi pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan. Adapun strategi kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum di MTs. Ilmu Al Qur'an adalah dengan cara membagi porsi jadwal dalam satu minggu.
3. Evaluasi Kurikulum di MTs. Ilmu Al Qur'an dilaksanakan dengan menggelar rapat evaluasi setiap tiga bulan sekali menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki selama kurikulum dilaksanakan dan mengetahui kesulitan yang dihadapi para siswa. Serta melaksanakan evaluasi peserta didik secara rutin setiap tengah semester dan akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rojak. (2022). Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Serang Provinsi Banten. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 290–297. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.381>
- Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As'adiyah Peparu Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 115–121. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.18216>
- Hanafie, St. W., & Halik, A. (2018). *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah* (2018th ed.). Global RCI.
- Hidayah, N., Sulastini, R., & Handayani, S. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PROGRAM KEUNGGULAN. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021a). *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN*.
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021b). *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN*.
- Musnaeni, P., & Abidin, S. (2022). *PENTINGNYA MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS*. 2(2).

- Pohan, M., Paini, P., & Lisnani, L. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2461>
- Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. Dr. H. Amiruddin MS, M. A. (2017). Manajemen Kurikulum. *Perdana Publishing*, 1–208.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmi, E., Ibrahim, N., & Kusumawardani, D. (2021). Pengembangan Modul Online Sistem Belajar Terbuka Dan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan. *Visipena*, 12(1), 44–66. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1476>
- Rostini, D., Aryani, W. D., Rismawan, R., Rukhaida, I., & Mahmudah, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Marhas Margahayu. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3497. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1030>
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 1(november), 16–22. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.71>
- Sayuti, A. (2021). Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Al Fatih*, 1(1), 53–59.
- Setiawan, F., Faramcida, E., Nursusanti, D. N., & Hasyim, M. I. (2022). Manajemen Kurikulum di SMA Negeri 1 Sewon. *ANWARUL*, 2(1). <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i1.204>
- Sholihah Rosmana, P., Iskandar, S., Amanda Putri, A., & Fitriyani Roisussalamah, N. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. In *Jurnal Bioshell: Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, dan Pendidikan IPA* (Vol. 11, Issue 1). <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/BIO>
- Sukatin, Danny, M. A. F., Huda, R. M., & Fajria, Z. I. (2023). MANAJEMEN KURIKULUM DAN EVALUASI. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.35257>
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., Simatupang, P., & Damanik, S. E. (2021). *Manajemen Pendidikan*.
- Yuhansil, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214–221. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>